

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan umum

Hasil dari penelitian yang telah melalui analisis hingga pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa setelah *web I-LITE Training* telah melalui proses perancangan, pengembangan desain dan uji coba produk, web dapat digunakan sebagai *Web Pelatihan Literasi Informasi*.

5.1.2 Simpulan khusus

1. Tahap perancangan yang dilakukan peneliti yakni mencakup identifikasi masalah dan penentuan tujuan. Untuk menyelesaikan tahap tersebut, maka telah dilakukan studi pendahuluan berupa angket, sehingga hasilnya dituangkan dalam tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan desain.
2. Pada tahap pengembangan desain, peneliti menggunakan metode rekayasa perangkat lunak *waterfall*. Tahapan yang disediakan metode ini ialah meliputi analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, perancangan sistem, implementasi dengan menggunakan platform *wordpress*, dibantu oleh plugin *elementor*, kemudian dilakukan tahap pengujian *black box* yang bertujuan untuk mengetahui fungsi perangkat lunak sudah berhasil dan dilakukan pemeliharaan produk. Pada penelitian ini, *web* pelatihan literasi informasi dilakukan tahap validasi sehingga *web* sudah siap diuji coba produk. Terdapat beberapa masukan untuk perbaikan *web I-LITE Training* dari praktisi *web*, ahli konten dan pengguna, dan telah dilakukan perbaikan secara bertahap.
3. Pada tahap hasil uji coba, telah didapatkan menurut 30 responden siswa SMA, responden menilai situs *web* menggunakan penilaian *usability testing* yang mencakup *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* dengan nilai sangat baik. Responden juga mengutarakan bahwa terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kebergunaan *web I-LITE Training*.

4. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli konten dan praktisi *web* serta pengguna *web*, maka dapat disimpulkan bahwa *web I-LITE Training* sudah valid dan layak digunakan. Jika dilihat dari penilaian praktisi *web*, *I-LITE Training* mendapat persentase nilai 75% dan dari ahli konten literasi informasi mendapat persentase nilai 82%, serta 84,3% dari pengguna yakni siswa SMA setelah melalui tahap *usability testing*.

5.2 Impilasi

Berdasarkan simpulan peneliti, dapat dikemukakan bahwa implikasi dari penelitian ini ialah terkait kemudahan akses karena sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, dapat diakses di mana saja, kapan saja. Juga sesuai dengan perilaku pengguna yaitu remaja awal hingga remaja akhir yang kebanyakan menggunakan gadget dalam mencari informasi, sehingga dapat menarik penggunanya dan memperluas pengetahuan mengenai literasi informasi. Penelitian ini juga dapat berimplikasi kepada pustakawan sekolah yang membutuhkan materi mengenai literasi informasi, mengingat perpustakaan sekolah memiliki tugas untuk menyebarkan pengetahuan literasi informasi. Lebih jauh lagi, *web I-LITE Training* dapat menjadi tempat untuk mengimplementasikan serta menyebarkan pengetahuan mahasiswa lulusan Perpustakaan dan Sains Informasi, terutama dalam hal literasi informasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *web I-LITE Training* telah valid dan layak digunakan sebagai *web* pelatihan literasi informasi, maka terdapat beberapa rekomendasi menurut peneliti, yakni:

1. *Web I-LITE Training* dijadikan sebuah *web* yang digunakan secara aktif oleh siswa SMA untuk menjadi salah satu bahan ajar literasi informasi di sekolah. Jika perlu, dapat dijadikan syarat lulus SMA agar di jenjang yang lebih tinggi mampu bertanggung jawab terhadap informasi yang didapatkan oleh siswa
2. Konten *web I-LITE Training* perlu terus berkembang dan bertambah, lebih baik dilakukan oleh contributor di bidang Perpustakaan dan Sains Informasi
3. *Web I-LITE Training* di desain lebih ringan, lebih jauh lagi dapat dijadikan *mobile apps* agar pengguna dapat mengaksesnya melalui *smartphone* android maupun ios.